

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENERAPAN MODEL *LISTENING TEAM* BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS III SDN BAKARAN KULON 02

Vivin Artanto¹⁾, Mei Fita Asri Untari²⁾, Ulin Nafiah³⁾

^{1 2 3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SDN Bakaran Kulon 02 ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran di kelas III yang mengakibatkan hasil belajar dan keaktifan siswa rendah. Untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 8 di kelas III tersebut peneliti menerapkan model *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint* yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Dan setiap pertemuan terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keaktifan siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 3,76 kategori baik, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 4,04 kategori baik dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 4,5 kategori sangat baik. (2) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 50%, meningkat pada siklus II menjadi 65%, dan meningkat pada siklus III menjadi 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Listening Team*, Media *Powerpoint*

History Article

Received 2021-05-05

Approved 2021-07-14

Published 2021-07-20

How to Cite

Artanto, Vivin. Untari, Mei Fita Asri. & Nafiah, Ulin. (2021). Penerapan Model *Listening Team* Berbantuan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Bakaran Kulon 02. *Literasi*, 1(1), 1-14

Coresponding Author:

Jl. Alamat Pengirim No. 24, Kota, Negara.

E-mail: artanto1991@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa karenanya kemajuan suatu bangsa dan kemajuan pendidikan adalah suatu determinasi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013 disebutkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses belajar mengajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau fasilitator belajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Galda (dalam Supriyadi, 2015: 178) menjelaskan mengenai pembelajaran tentang keaktifan siswa di SD merupakan inti dari proses pembelajaran di sekolah, karena dengan keaktifan siswa dapat berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Pendapat tersebut juga didukung keaktifan siswa penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak.

Pada kenyataan di lapangan, guru seringkali menemui kendala dalam kegiatan pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar serta keaktifan siswa belum optimal. Kendala dalam proses pembelajaran tersebut juga dihadapi oleh guru kelas III di SDN Bakaran Kulon 02 ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, tidak ada siswa yang mengungkapkan pendapatnya maupun bertanya, tidak mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena guru terbiasa menggunakan metode konvensional yang tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat berpikir kritis, mengungkapkan pendapat, dan berinteraksi antar siswa. Metode konvensional ini tidak cocok diterapkan dalam pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa. Selain itu guru juga tidak menggunakan media dan hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar siswa.

Keaktifan siswa yang rendah harus segera diatasi. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus menggunakan model yang memfasilitasi dan menantang siswa untuk mengungkapkan gagasannya ditambah dengan berbantuan media *Powerpoint*. Dengan demikian keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk itu dalam memperbaiki proses pembelajaran, penulis menetapkan pemecahan masalah dengan menggunakan model *Listening Team* berbantuan Media *Powerpoint*.

Menurut Silberman (2009:106) Model *Listening Team* ini dapat membantu siswa agar tetap fokus dan konsentrasi dalam memahami konsep pada materi yang diajarkan. *Listening Team* merupakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab untuk mengklarifikasi materi pelajaran yang sedang disajikan guru. Siswa akan lebih aktif, jika saling bertukar pikiran dengan anggota timnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada materi pelajaran yang sedang dijelaskan demi keberhasilan tim tersebut.

Dalam pembelajaran, sebanyak 50% dari 20 siswa memiliki keaktifan siswa yang rendah yang ditunjukkan dengan data rubrik penilaian keaktifan siswa. Selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan nilai hasil belajar siswa sebanyak 80% belum mencapai KKM.

Dari identifikasi masalah yang ditemukan dalam pengamatan penulis di SDN Bakaran Kulon 02 yaitu kurangnya keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Sehingga diperlukan tindakan untuk memperbaiki hal tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membatasi permasalahan di muatan pelajaran Bahasa Indonesia dalam penerapan model *Listening Team* Berbantuan Media *Powerpoint*.

Dalam Penelitian ini, Peneliti merumuskan masalah yang di angkat, sebagai berikut : Bagaimana melalui model pembelajaran *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Tema 8 kelas III Semester II SDN Bakaran Kulon 02?; Bagaimana melalui model pembelajaran *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 8 kelas III Semester II SDN Bakaran Kulon 02?

Adapun tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint* pada siswa kelas III Semester II SDN Bakaran Kulon 02 serta Meningkatkan hasil belajar siswa tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* berbantuan media *Powerpoint* pada siswa kelas III Semester II SDN Bakaran Kulon 02.

Penggunaan model *Listening Team* berbantuan media *powerpoint* diharapkan dapat Menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, Merangsang siswa untuk dapat berpikir kritis, Memfasilitasi siswa untuk mampu mengungkapkan pendapatnya, Menumbuhkan keakraban karena adanya interaksi antar siswa. Mengembangkan keterampilan guru dalam memilih model sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menambah wawasan bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Sebagai sarana mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Digunakan sebagai pertimbangan memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

Menurut Sanjaya (2007: 101-106) aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosional. Pengajaran yang efektif menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja, dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat (Hamalik, 2010:171-172).

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen dan Kauchak dalam Trianto, 2009:42).

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas (Suprijono, 2011: 54).

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Listening Team*. Menurut Yondaime (2012) pengertian operasional dari tipe *Listening Team* adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan pembagian peran antar kelompok.

Menurut Wina Sanjaya (2007:145) Model Pembelajaran *Listening Team* ini bertujuan untuk membentuk kelompok yang mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran sehingga akan diperoleh partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan ditambahkan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* diharapkan akan merangsang ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Ketepatan penggunaan media *powerpoint* yaitu dapat membantu pencapaian keberhasilan siswa. Penggunaan media *powerpoint* adalah salah satu alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media *powerpoint* akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan media *powerpoint* tentunya juga akan melatih daya ingat siswa karena terdapat penggunaan warna dalam *slide powerpoint*. Pembelajaran menarik seperti ini akan menjadikan pembelajaran yang sangat menyenangkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar *powerpoint* memberikan posisi yang sangat strategis dimana *powerpoint* merupakan objek sehingga dengan kecanggihan *powerpoint* dan fitur-fitur yang tersedia dalam *powerpoint* ini akan menarik perhatian siswa atau dapat dikatakan dapat mengendalikan perhatian siswa yang membuat siswa tertarik dan antusias pada saat proses kegiatan belajar.

Model *Listening Team* ini diawali dengan pemaparan pembelajaran oleh guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mempunyai peran masing-masing.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Yeny Oriz Samosir (2017) dalam penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Listening Team* dengan media *Powerpoint* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VA SD Negeri 158 Pekanbaru. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa yang signifikan yakni pada siklus I 66,67% dengan kategori cukup, lalu pada siklus II menjadi 70,83% dengan kategori cukup dan siklus III menjadi 91,67% dengan kategori sangat baik. Untuk nilai rata-rata siswa pada siklus I rata-rata nilai 59,37 dengan tingkat ketuntasan 18,94%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 70,62 dengan tingkat ketuntasan 62,50% dan pada siklus III nilai rata-rata menjadi 75,20 dengan tingkat ketuntasan 87,50%.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Muhammad Azis Saifuddin (2017) dalam PTK yang berjudul Penerapan Pembelajaran *Listening Team* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Allah pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Ungaran Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan yang awalnya dari prasiklus prosentase ketuntasan hanya 23,07% pada siklus I sebanyak 76,62% serta pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 92,30%. Penerapan model pembelajaran *Listening Team* juga berdampak positif bagi para siswa, disini peneliti menunjukkan bahwa para siswa lebih aktif, menumbuhkan terciptanya kebersamaan antar teman.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan maka pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Guru harus dapat menciptakan komunikasi yang memberikan kemudahan bagi siswa agar mampu menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru. Kenyataannya komunikasi dalam proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung seperti yang diharapkan. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik selama pembelajaran daring ini. Siswa hanya menerima informasi saja tanpa adanya model dan media pembelajaran yang menarik, sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan dan mengantuk. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktifitas dan hasil belajar yang dihasilkan rendah.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, penerapan model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya yaitu siswa mampu berfikir kreatif, siswa lebih aktif baik dalam kegiatan belajar kelompok maupun belajar mandiri, memudahkan pemahaman siswa sehingga kualitas pembelajaran meningkat serta hasil belajar akan tercapai secara maksimal. Berdasarkan beberapa masalah diatas peneliti berusaha mencari pemecahan masalahnya yaitu menerapkan model *Listening Team* dengan media *Powerpoint* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Tema 8 Kelas III SDN Bakaran Kulon 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Diduga dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 8 siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

METODE

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN Bakaran Kulon 02 yang terletak di desa Bakaran Kulon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tepatnya di kelas III pada di bulan April sampai bulan Mei 2021.

Subyek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas III SDN Bakaran Kulon 02 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian dilakukan bersama kolaborator yakni rekan sejawat guru SDN Bakaran Kulon 02. Penelitian akan dilaksanakan sebanyak tiga kali, dengan satu siklus terdiri dari dua pertemuan.

Arikunto (2006:129) mengatakan bahwa sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Dalam PTK ini sumber data adalah Guru, Siswa, Data Dokumen dan Catatan Lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif ini berupa hasil nilai evaluasi serta data kualitatif yang diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas siswa, wawancara serta catatan lapangan dengan menerapkan model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint*.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, Antara lain Metode tes, berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 127).

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (2008) tahapan atau siklus penelitian tindakan kelas meliputi Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Observasi dan Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Maret dan Kamis 15 April 2021 di kelas III SDNBakaran Kulon 02. Pembelajaran berlangsung daring selama dengan alokasi waktu 50 menit melalui aplikasi *zoom*. Siswa kelas III yang mengikuti pembelajaran adalah semua siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 20 siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil observasi keaktifan siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu pada pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Indikator Keaktifan siswa Menggunakan Model	Perolehan Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
<i>Listening Team dengan Media Powerpoint</i>							
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	-	2	8	8	2	70
2	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru	-	2	10	8	-	66
3	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	-	3	10	7	-	64
4	Terampil dalam mengerjakan tugas kelompok	-	6	6	3	5	67
5	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok	-	5	6	9	-	64
6	Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan	1	2	5	10	2	69
7	Mempelajari materi yang diberikan oleh guru	-	5	10	5	-	60
8	Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	-	6	14	-	-	74
9	Keberanian dalam menyimpulkan materi pelajaran	3	5	5	7	-	128
10	Mampu mengerjakan soal evaluasi	-	3	10	7	-	84
Jumlah skor yang diperoleh							746

Rata-rata Skor	3,73
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel data keaktifan siswa yang diperoleh mendapatkan jumlah skor total 746, rata-rata skor yang diperoleh 3,73 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan evaluasi pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 pada siklus I dibandingkan dengan Prasiklus yang ada diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus dengan Siklus I

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai terendah	30	40
2	Nilai tertinggi	80	80
3	Rata-rata	50	62
4	Jumlah siswa belum tuntas	16	10
5	Jumlah siswa tuntas	4	10
6	Ketuntasan Klasikal	20%	50%
7	Kategori	Rendah	Sedang

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa data sebelum dilaksanakan tindakan nilai terendah siswa di kelas III SDN Bakaran Kulon 02 adalah 30, nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 50 dan ketuntasan klasikal 20%.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Listening Team* dengan Media *Powerpoint* pada siklus I diperoleh data nilai terendah 40, tertinggi 80 dengan rata-rata 62 dan ketuntasan klasikal 50%. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I dibandingkan sebelum dilaksanakan tindakan, akan tetapi peningkatan yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan siklus berikutnya yakni siklus II dengan segala perbaikan.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 27 April dan Rabu, 12 Mei 2021 di kelas III SDN Bakaran Kulon 02. Pembelajaran berlangsung secara daring dengan alokasi waktu 50 menit melalui aplikasi *zoom*. Siswa kelas III yang mengikuti

pembelajaran adalah semua siswa kelas IISDN Bakaran Kulon 02 tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 20 siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari berbagai kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil observasi keaktifan siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II yaitu pada pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

No	Indikator Keaktifan siswa Menggunakan Model	Perolehan Skor					jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
<i>Listening Team dengan Media Powerpoint</i>							
1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	-	2	8	8	2	70
2	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru	-	-	8	10	2	74
3	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	-	-	8	7	5	77
4	Terampil dalam mengerjakan tugas kelompok	-	-	6	13	1	75
5	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok	-	5	6	9	-	64
6	Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan	1	2	5	10	2	69
7	Mempelajari materi yang diberikan oleh guru	-	5	5	10	14	65
8	Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	-	-	6	7	-	74
9	Keberanian dalam menyimpulkan materi pelajaran	3	5	5	10	-	128
10	Mampu mengerjakan soal evaluasi	-	-	3	-	7	84
Jumlah skor yang diperoleh							780
Rata-rata Skor							3,9
Kategori							Baik

Berdasarkan tabel data keaktifan siswa yang diperoleh mendapatkan jumlah skor total 808, rata-rata skor yang diperoleh 4,04 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan evaluasi pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 pada siklus II dibandingkan dengan Prasiklus yang ada diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	30	40	40
2	Nilai tertinggi	80	80	100
3	Rata-rata	50	62	69
4	Jumlah siswa belum tuntas	16	10	8
5	Jumlah siswa tuntas	4	10	12
6	Ketuntasan Klasikal	20%	50%	60%
7	Kategori	Rendah	Sedang	Sedang

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa data sebelum dilaksanakan tindakan nilai terendah siswa di kelas III SDN Bakaran Kulon 02 adalah 30, nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 40 dan ketuntasan klasikal 20%. Sedangkan pada siklus I, nilai terendah 40, nilai tertinggi 80, rata-rata 69 dan ketuntasan 50%. Setelah pelaksanaan siklus II diperoleh data nilai terendah 40, tertinggi 100 dengan rata-rata 69 dan ketuntasan klasikal 60%. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II dibandingkan sebelumnya pada saat siklus I, akan tetapi peningkatan yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan siklus berikutnya yakni siklus III dengan segala perbaikan.

Hasil observasi keaktifan siswa pada pelaksanaan tindakan siklus III yaitu pada pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran *Listening Team* dengan media *Powerpoint* didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus III

No	Indikator Keaktifan siswa Menggunakan Model	Perolehan Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
<i>Listening Team dengan Media Powerpoint</i>							

1	Kesiapan dalam menerima pelajaran	8	10	2	74
2	Partisipasi siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru	5	13	2	77
3	Keberanian dalam berusaha menjawab pertanyaan	8	7	5	77
4	Terampil dalam mengerjakan tugas kelompok	6	13	1	75
5	Keaktifan bekerjasama dalam kelompok	6	9	5	79
6	Keberanian dalam memberikan tanggapan atau masukan	5	5	10	85
7	Mempelajari materi yang diberikan oleh guru	5	8	7	82
8	Keberanian dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	6	10	4	78
9	Keberanian dalam menyimpulkan materi pelajaran	5	7	8	132
10	Mampu mengerjakan soal evaluasi	3	10	7	84
Jumlah skor yang diperoleh					843
Rata-rata Skor					4,21
Kategori					Sangat baik

Berdasarkan tabel data keaktifansiswa yang diperoleh mendapatkan jumlah skor total 843, rata-rata skor yang diperoleh 4,21 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan evaluasi pembelajaran Tema 8 melalui model pembelajaran Listening Team dengan media Powerpoint pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 pada siklus III dibandingkan dengan Prasiklus yang ada diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai terendah	30	40	40	60
2	Nilai tertinggi	80	80	100	100
3	Rata-rata	50	62	69	85
4	Jumlah siswa belum tuntas	16	10	8	2
5	Jumlah siswa tuntas	4	10	12	18
6	Ketuntasan Klasikal	20%	50%	60%	90%
7	Kategori	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa data sebelum dilaksanakan tindakan, nilai terendah siswa di kelas III SDN Bakaran Kulon 02 adalah 30, nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 50 dan ketuntasan klasikal 20%. Pada siklus I, nilai terendah 40, nilai tertinggi 80, rata-rata 62 dan ketuntasan klasikal 50%. Sedangkan pada siklus II, nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, rata-rata 69 dan tingkat ketuntasan klasikal 60%. Dan pada siklus III, nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, rata-rata 85, dengan tingkat ketuntasan klasikal 90%.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Listening Team* dengan Media *Powerpoint* pada siklus III diperoleh data nilai terendah 60, tertinggi 100 dengan rata-rata 85 dan ketuntasan klasikal 90%. Ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan siklus III dibandingkan sebelumnya pada saat siklus I dan siklus II. Dan hasil belajar pada siklus III ini sudah sesuai dengan indikator penelitian yang ingin dicapai. Dengan begitu pelaksanaan penelitian berhenti di siklus III karena telah mencapai indikator keberhasilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran melalui model *Listening Team* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dan pembahasan yang disajikan dapat ditarik simpulan bahwa Pembelajaran Tema 8 melalui model *Listening Team* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh data keaktifan siswa mendapatkan skor rata-rata 3,73 dengan kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data keaktifan siswa dengan perolehan rata-rata skor 3,9 termasuk kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh data keaktifan siswa dengan rata-rata skor 4,21 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu keaktifan siswa sekurang-kurangnya mencapai kategori baik.

Pembelajaran tema 8 melalui model *Listening Team* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 80 rata-rata 62 dan ketuntasan klasikal 50%. Pada pelaksanaan tindakansiklus II diperoleh data dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 69, dan ketuntasan klasikal 60%. Pada pelaksanaan tindakan siklus III hasil belajar siswa yang diperoleh dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, rata-rata 85 dan persentase ketuntasan klasikal 90%. Hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan KKM di kelas III SDN Bakaran Kulon 02 tahun ajaran 2020/2021 adalah 75.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan bahwa model *Listening Team* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa di kelas III SDN BakaranKulon 02 telah terbukti kebenarannya.

Saran

Berdasarkan simpulan, dalam melaksanakan pembelajaran Tema 8 melalui model *Listening Team* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas III SDN Bakaran Kulon 02, maka peneliti memberikan beberapa saran. Guru hendaknya guru memilih model pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa hendaknya belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang baik. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- 22, P. M. (2006). Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. *Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional*.
- Anni, C. T. (2009). Psikologi Pendidikan Semarang. *Unnes*.
- Anshori, M. (2012). Perkembangan Siswa. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Aqib, Z. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. *Bandung: Yrama Widya*.
- Arikunto, S. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Djamarah, S. B. (2010). Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Endang Poerwanti, d. (2008). Asesmen Pembelajaran SD . *Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional*.
- Lie, A. (2008). Cooperative Learning. *Jakarta: PT Grasindo*.

- Moloeng, L. (2006). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya Offset.
- Pendidikan, B. S. (2006). *Standar Isi Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran SD*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subyantoro. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Widya Karya.
- Sudjana, N. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhardjono, d. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.).
- Uno, H. (2011). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksa.